**ANALISIS USAHA PEMBIBITAN SAPI POTONG MILIK RAKYAT DI KECAMATAN PLAYEN KABUPATEN GUNUNGKIDUL**

**CAHYO SUMIRAT**

**NIM : 10021008**

**INTISARI\***

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis pendapatan peternak pembibit sapi potong yang berada di Kabupaten Gunungkidul khususnya Kecamatan Playen. Metode penelitian yang digunakan adalah *Purposive Sampling* dengan mengambil sampel sebanyak 60 responden yang telah melakukan usaha minimal 3 tahun. Variabel yang diamati meliputi karakteristik responden, total biaya, penerimaan, pendapatan, RCR, rentabilitas dan BEP usaha pembibitan sapi potong di Kecamatan Playen. Hasil rata-rata tertinggi dari penelitian ini adalah 83% responden berusia 15-64 tahun, 38% responden berpendidikan SMA, 68% responden telah beternak lebih dari 10 tahun. 75% responden memiliki pekerjaan pokok sebagai petani, serta melakukan pembibitan sapi potong selama 7,5 bulan. Biaya yang dikeluarkan untuk pembibitan sapi PO Rp20.276.388, Limosin Rp27.426.487, Simental Rp33.160.651. Total penerimaan untuk sapi PO Rp21.817.940, Limosin Rp30.793.867, Simental Rp37.668.652. Pendapatan yang diperoleh untuk pembibitan sapi PO Rp1.541.552, Limosin Rp3.331.379, Simental Rp4.508.000. RCR sapi PO yaitu 1,07, Limosin 1,12, Simental 1,13. Rentabilitas sapi PO 7,50, Limosin 11,64, Simental 12,78. BEP Rupiah sapi PO Rp11.336.850, Limosin Rp12.111.092, Simental Rp13.941.060. BEP Unit sapi PO 0.52, Limosin 0.40, Simental 0.39. Usaha pembibitan sapi Limosin dan Simental layak untuk dikembangkan karena nilai rentabilitas lebih tinggi dari suku bunga bank yaitu 7,5%, sedangkan untuk usaha pembibitan sapi PO tidak layak untuk dikembangkan karena nilai rentabilitasnya sama dengan 7,5%.

(Kata kunci : Sapi Potong, Pembibitan, Playen, Analisis Usaha)

\*) Intisari Skripsi Sarjana Peternakan, Program Studi Peternakan, Fakultas Agroindustri, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, 2016.